

JURNAL RINI ASTUTI.odt

 Yayasan Vitka

Document Details

Submission ID

trn:oid::7704:74650050

Submission Date

Dec 23, 2024, 9:47 AM GMT+7

Download Date

Dec 23, 2024, 9:49 AM GMT+7

File Name

JURNAL RINI ASTUTI.odt

File Size

206.6 KB

17 Pages

6,150 Words

38,892 Characters

30% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Abstract
- Methods and Materials
- Internet sources

Top Sources

- 0%  Internet sources
- 17%  Publications
- 28%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

0%  Internet sources
17%  Publications
28%  Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Submitted works	
vitka on 2022-12-24		4%
2	Submitted works	
vitka on 2023-01-12		3%
3	Submitted works	
vitka on 2022-09-13		2%
4	Submitted works	
vitka on 2024-12-20		2%
5	Submitted works	
vitka on 2024-11-13		1%
6	Submitted works	
Universitas Nasional on 2022-08-13		1%
7	Submitted works	
iGroup on 2013-05-20		1%
8	Submitted works	
State Islamic University of Alauddin Makassar on 2018-07-02		1%
9	Submitted works	
Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur on 2021-05-07		0%
10	Publication	
Faizal Chan, Agung Rimba Kurniawan, Lia Gusti Melinda, Rattu Priantini, Zubaied...		0%
11	Publication	
Hernawan, Dwi Heri. "Peningkatan Keputusan Pembelian Melalui Service Quality ...		0%

12	Submitted works	Universitas Putera Batam on 2020-12-03	0%
13	Submitted works	Universitas Bengkulu on 2022-08-12	0%
14	Submitted works	Sriwijaya University on 2023-08-24	0%
15	Publication	Agus Renal, Izlan Sentryo, Rimba Hamid. "PENGARUH PERSEPSI GURU MENGENAI ...	0%
16	Publication	Kusworo, Edi. "Pengaruh Empathy Terhadap Minat Kunjungan Ulang Melalui Cust...	0%
17	Submitted works	Universitas Jenderal Soedirman on 2021-09-29	0%
18	Submitted works	Universitas Muria Kudus on 2019-07-24	0%
19	Publication	Wenny Anggeresia Ginting, Karina Anatasia Asmara Silitonga, Mariani Mariani. "P...	0%
20	Submitted works	Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur on 2023-03-20	0%
21	Submitted works	Universitas Muhammadiyah Surakarta on 2015-02-05	0%
22	Submitted works	iGroup on 2013-04-15	0%
23	Submitted works	Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur on 2022-01-16	0%
24	Publication	Tissa Maharani Husni. "ANALISIS FAKTOR PENGGUNAAN MEDIA UNTUK PEMBELA...	0%
25	Submitted works	Universitas Negeri Padang on 2024-08-12	0%

26	Publication	Agung Widodo, Debby Satyo Rusandi, M. Naim Musyafik. "Pengaruh Motivasi Kerj...	0%
27	Submitted works	Badan PPSPM Kesehatan Kementerian Kesehatan on 2024-07-16	0%
28	Submitted works	Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur on 2021-06-29	0%
29	Submitted works	Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang on 2019-08-14	0%
30	Submitted works	Universitas Jambi on 2021-10-28	0%
31	Publication	Windi Purwati Aprileoni, Dita Rulina, Refo Seftiawan. "PENGARUH KEDISIPLINAN, ...	0%
32	Submitted works	Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur on 2023-05-02	0%
33	Publication	Richatul Jannah, Fitrarena Widhi Rizkyana, Meilani Intan Pratiwi, Risanda Alirastr...	0%
34	Submitted works	Universitas Pendidikan Indonesia on 2021-09-20	0%
35	Submitted works	Universitas Putera Batam on 2018-11-27	0%
36	Submitted works	Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur on 2022-01-12	0%
37	Submitted works	Universitas Pamulang on 2019-08-08	0%
38	Submitted works	Universitas Putera Batam on 2021-03-10	0%
39	Submitted works	Universitas Sanata Dharma on 2022-09-01	0%

40	Submitted works	Keimyung University on 2024-02-22	0%
41	Submitted works	Mercersburg Academy on 2024-06-28	0%
42	Submitted works	Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya on 2017-11-08	0%
43	Submitted works	Universitas Putera Batam on 2020-12-01	0%
44	Submitted works	Universitas Musamus Merauke on 2023-05-23	0%
45	Publication	Zulhanan Taufik Ashari, Muhammad Hanif, Ibadullah Malawi. "Pengaruh gaya ke...	0%
46	Submitted works	stipram on 2023-06-26	0%
47	Publication	Tiar Rizky Abdillah, Edi Joko Setyadi, Suryo Budi Santoso, Rina Mudjiyanti. "Penga...	0%
48	Submitted works	Udayana University on 2020-12-28	0%
49	Submitted works	University of Leicester on 2023-08-12	0%
50	Submitted works	University of Wollongong on 2024-01-28	0%
51	Publication	Evilia Tristiyanti, Suardi Suardi, Syamsul Bachri Daeng Parani. "PENGARUH KUALI...	0%
52	Submitted works	Universitas Jenderal Soedirman on 2019-08-15	0%
53	Submitted works	Universitas Lancang Kuning on 2024-12-15	0%

54	Submitted works	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta on 2019-06-22	0%
55	Submitted works	Universitas Pendidikan Indonesia on 2015-09-11	0%
56	Submitted works	iGroup on 2013-03-04	0%
57	Submitted works	Clayton College & State University on 2021-07-19	0%
58	Submitted works	Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur on 2021-09-18	0%
59	Publication	Imron, Moh. "Pengaruh Budaya Sekolah Islami Dan Gaya Kepemimpinan Terhada...	0%
60	Publication	Salma, Umi Nurul. "Peran Social Media Marketing, Islamic Service Quality dan Cu...	0%
61	Submitted works	Sriwijaya University on 2024-03-25	0%
62	Publication	Sunarsih Sunarsih, Desvira Zain, Sulaiman Sulaiman. "Pengaruh Komunikasi, Mot...	0%
63	Submitted works	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta on 2018-12-31	0%
64	Submitted works	UIN Walisongo on 2024-12-17	0%
65	Submitted works	Universitas Brawijaya on 2020-06-23	0%
66	Submitted works	Universitas Diponegoro on 2017-12-20	0%
67	Submitted works	Universitas International Batam on 2019-03-25	0%

68	Submitted works	Universitas International Batam on 2020-03-30	0%
69	Submitted works	Universitas Islam Riau on 2023-04-07	0%
70	Submitted works	Universitas Muhammadiyah Surakarta on 2012-01-28	0%
71	Submitted works	Universitas Pendidikan Indonesia on 2014-05-27	0%
72	Publication	Virgantara, Dika Zanuar. "Peran Good Corporate Governance Dalam Menurunkan..."	0%
73	Submitted works	iGroup on 2018-12-26	0%
74	Submitted works	Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia on 2015-07-02	0%
75	Submitted works	LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part V on 2024-11-22	0%
76	Submitted works	Sogang University on 2023-12-16	0%
77	Publication	Titesih, Tuwuh Edy Jati. "Model Minat Membeli: Kajian Dari Sikap, Norma Subjekti..."	0%
78	Submitted works	Universitas Pendidikan Indonesia on 2013-03-22	0%
79	Publication	Anis Nuryani, Muhammad Hanif. "Studi Sosio Religi Wisata Alas Ketonggo Desa B..."	0%
80	Publication	Bustanul Haq, Johnny Tanamal, Nirwan Nirwan. "FAKTOR-FAKTOR YANG DIPERTI..."	0%
81	Submitted works	Higher Education Commission Pakistan on 2019-10-22	0%

82	Publication	Rustamunadi Rustamunadi, Suwaibah Suwaibah. "PENGARUH KLAIM TERHADAP ...	0%
83	Submitted works	STIE Ekuitas on 2024-08-22	0%
84	Publication	Siswogo, Siswogo. "Pengaruh Motivasi Kerja, Kompetensi, dan Kinerja Guru Terh...	0%
85	Submitted works	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta on 2018-08-16	0%
86	Submitted works	Universitas Muria Kudus on 2018-03-12	0%



PENGARUH LOKASI TERHADAP MINAT KUNJUNGAN WISATAWAN DI OBJEK WISATA MASJID TANWIRUN NAJA KOTA BATAM

Oleh

Rini Astuti¹

Okki Kurnia Sutaarga²

Devid Trinaldo Simatupang³

Nensi Lapotulo⁴

Politeknik Pariwisata Batam

Jalan Gajah Mada, Tiban Lama, Sekupang, Batam

e-mail: astutisinaga13@gmail.com

Abstrak

Motif pariwisata agama menggunakan variabel motivasi perjalanan yang menarik, yang diharapkan akan mempengaruhi keinginan wisatawan untuk kembali. Pariwisata agama masjid memiliki potensi untuk menjadi daya tarik wisata dengan tema-tema ikonik, unik, sejarah dan nilai-nilai agama yang dapat menyoroti daya tarikan unik bagi wisatawan internasional yang mengunjungi. Pemerintah kota Batam membuat wisatawan merasa nyaman saat mengunjungi Batam dengan meningkatkan infrastruktur seperti jalan dan mempersiapkan fasilitas. Masjid Tanwirun Naja, juga dikenal sebagai Masjid Tanjak, terletak di kawasan Bandara Internasional Hang Nadim Batam. Oleh karena itu peneliti mengambil judul “Pengaruh lokasi terhadap minat kunjungan wisatawan di objek wisata Masjid Tanwirun Naja Kota Batam”. Metode penelitian kuantitatif yaitu pendekatan penelitian menggunakan data hasil jawaban survei yang dianalisis menggunakan teknik analisis statistik (Sugiyono, 2018). Pengumpulan datanya menggunakan alat instrument penelitian analisis data kuantitatif/artistik, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan. Tujuan adalah untuk mengkaji bagaimana lokasi yang mempengaruhi minat kunjungan wisatawan untuk mengetahui pengaruh lokasi terhadap minat kunjung ulang Masjid Tanwirun Naja Kota Batam untuk mengetahui tingkat minat kunjung terhadap Masjid Tanwirun Naja Kota Batam. Berdasarkan hasil penelitian dilakukan tahap uji parsial atau uji-t tujuannya untuk mengetahui apakah variabel lokasi (X) mempunyai hubungan dengan variabel (Y) dan dari

**2 Media Bina Ilmiah****ISSN****No.****1978-3787****Open Journal Systems**

hasil tabel 4.11 dapat dilihat bahwa thitung memiliki nilai 9,753 dan ttabel sebesar 1,676. Dan dapat diberi kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, maka terdapat pengaruh antara variabel lokasi terhadap minat berkunjung ulang secara parsial. Setelah melakukan uji-t penulis melakukan uji koefisien determinan (R^2), dari hasil pengujian yang didapat dari tabel 4.11 adalah nilai (R^2) sebesar 0,665 dengan kata lain bahwa pengaruh variabel bebas (lokasi) berpengaruh sebesar 66,5% terhadap variabel terikat (minat kunjungan sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil statistik diatas, penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara lokasi dengan minat berkunjung ulang di Masjid Tanjak Batam. dan observasi penulis dapat dilihat bahwa lokasi pada Masjid Tanjak Batam sangat strategis.

Kata Kunci: Wisata Religi, Lokasi, Minat Kunjungan, Masjid

Abstract

The motive of religious tourism uses interesting travel motivation variables, which are expected to influence tourists' desire to return. Mosque religious tourism has the potential to become a tourist attraction with iconic themes, unique history, and religious values that can highlight unique appeal for international tourists visiting. The Batam city government makes tourists feel comfortable when visiting Batam by improving infrastructure such as roads and preparing facilities. Masjid Tanwirun Naja, also known as Masjid Tanjak, is located in the area of Hang Nadim International Airport Batam. Therefore, the researcher chose the title "The Influence of Location on Tourist Visit Interest at the Tanwirun Naja Mosque Tourist Attraction in Batam City." The quantitative research method is a research approach using survey response data analyzed using statistical analysis techniques (Sugiyono, 2018). Data collection uses research instrument tools for quantitative/artistic data analysis, aimed at testing the established hypothesis. The objective is to examine how location affects tourist visit interest to understand the impact of location on the repeat visit interest to Masjid Tanwirun Naja in Batam City and to determine the level of visit interest to Masjid Tanwirun Naja in Batam City. Based on the research results, a partial test or t-test was conducted to determine whether the location variable (X) has a relationship with the variable (Y). From the results in table 4.11, it can be seen that t-count has a value of 9.753 and t-table is 1.676. It can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted, indicating that there is a partial influence of the location variable on the interest in revisiting. After conducting the t-test, the author performed the coefficient of determination (R^2) test. The results obtained from table 4.11 show an (R^2) value of 0.665, meaning that the influence of the

Vol. 1, No. 1 Januari 2018<http://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI>

**2 Media Bina Ilmiah****ISSN****No.****1978-3787****Open Journal Systems**

independent variable (location) affects the dependent variable (interest in revisiting) by 66.5%. The remaining influence is affected by other variables not explained in this study. Based on the above statistical results, this study shows a positive and significant relationship between location and the interest in revisiting the Tanjak Mosque in Batam. The author's observation indicates that the location of the Tanjak Mosque in Batam is very strategic.

Keywords: Religious Tourism, Location, Visitor Interest, Mosque

PENDAHULUAN

Pariwisata agama adalah salah satu bentuk produk pariwisata yang terkait langsung dengan iman atau agama yang dipraktekkan manusia. Batam adalah sebuah pulau di wilayah Kepulauan Riau, barat Bintan dan selatan Singapura. Akibatnya, Batam telah muncul sebagai salah satu kota yang paling cepat berkembang di Indonesia. Batam memiliki populasi sekitar 6.000 orang ketika didirikan pada awal 1970-an, tetapi pada tahun 2011 telah tumbuh menjadi 1.081.527. Sebagai wilayah pulau, Batam membanggakan berbagai keindahan alam yang dapat dinikmati oleh siapa saja yang tiba. Keindahan resor, laut, pantai, dan bahkan lapangan golf dapat dinikmati saat mengunjungi Batam. Batam, sebagai zona perdagangan bebas dan pelabuhan bebas, memiliki potensi untuk menjadi tujuan wisata populer bagi pengunjung domestik dan internasional. Wisatawan dapat dengan mudah menikmati berbagai lokasi wisata di Batam dengan memanfaatkan fasilitas dan fasilitas

yang ditawarkan. (Badan Pengusahaan Batam, 2024).

Perkembangan Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Kota Batam, Januari 2021 – Desember 2023

Bulan	02. Kunjungan Wisatawan Masuk ke Batam					
	Banyak Kunjungan (jiwa)			Pertumbuhan Wisman (persen)		
	2021	2022	2023	2021	2022	2023
Januari	261,00	240,00	94.774,00	-44,99	-23,32	-34,65
Februari	158,00	329,00	74.193,00	-39,46	37,08	-21,72
Maret	347,00	995,00	97.617,00	119,62	202,43	31,57
April	214,00	8.149,00	89.140,00	-38,33	718,99	-6,68
Mei	245,00	16.761,00	77.348,00	14,49	105,68	-13,23
Juni	251,00	39.671,00	134.280,00	2,45	136,69	73,61
Juli	161,00	57.139,00	95.063,00	-35,86	44,03	-29,21
Agustus	165,00	60.249,00	95.242,00	2,48	5,44	0,19
September	144,00	78.498,00	102.200,00	-12,73	30,29	7,31
Oktober	158,00	78.220,00	80.189,00	9,72	-0,35	-21,54
November	234,00	80.667,00	100.866,00	48,10	3,13	25,79
Desember	313,00	145.018,00	-	33,76	79,77	-

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan pengurus Masjid Tanjak Batam pada tanggal 30 September 2024 bahwa pada waktu sholat dzuhur 2 orang laki-laki yang berkemungkinan besar menjadi wisatawan, menganalisis dari pemaparan pengurus masjid diperkirakan pengunjung Masjid Tanjak Batam mengalami peningkatan dalam setiap bulannya, sekitar 100 pengunjung sekaligus jamaah yang datang ke masjid ini dalam kurun waktu satu bulan. Sehingga Masjid ini menjadi salah satu

Vol. 1, No. 1 Januari 2018<http://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI>



objek wisata religi baru di Kota Batam yang diresmikan oleh pemerintah BP Batam. Namun masjid ini menjadi ikonik di Kota Batam yang struktur bangunannya menyerupai tanjak dan lokasinya yang menghadap Kawasan Bandara Hang Nadim yang memiliki daya tarik yang tinggi. Dengan fenomena diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh lokasi terhadap minat kunjung wisatawan. Studi ini juga membangun motif pariwisata agama menggunakan variabel motivasi perjalanan yang menarik, yang diharapkan akan mempengaruhi keinginan wisatawan untuk kembali. Hubungan antara karakteristik menarik dan tempat-tempat wisata agama seperti masjid jatuh ke dalam kategori atraksi wisata unik. Pariwisata agama masjid memiliki potensi untuk menjadi daya tarik wisata dengan tema-tema ikonik, unik, sejarah dan nilai-nilai agama yang dapat menyoroti daya tarikan unik bagi wisatawan internasional yang mengunjungi. Tempat wisata agama harus memiliki akses yang mudah dan fasilitas yang memadai. Pemerintah kota Batam membuat wisatawan merasa nyaman saat mengunjungi Batam dengan meningkatkan infrastruktur seperti jalan dan mempersiapkan fasilitas. Masjid Tanwirun Naja, juga dikenal sebagai Masjid Tanjak, terletak di kawasan Bandara Internasional Hang Nadim Batam dan secara resmi dibuka. Oleh karena itu peneliti mengambil judul **“Pengaruh lokasi terhadap minat kunjungan wisatawan di objek wisata Masjid Tanwirun Naja Kota Batam”**

Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas bisa dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana lokasi Masjid Tanwirun Naja Batam ?
2. Bagaimana minat kunjungan wisata di Masjid Tanwirun Naja Batam ?
3. Bagaimana lokasi masjid terhadap minat kunjungan wisatawan ?

LANDASAN TEORI

Lokasi

Definisi Lokasi

Tempat untuk melayani konsumen, dan juga dapat diartikan sebagai tempat untuk memajang barang dagangannya. Lokasi adalah tempat perusahaan beroperasi atau tempat perusahaan beroperasi untuk menghasilkan barang dan jasa yang meningkatkan aspek ekonominya. Lokasi yang strategis akan menjadi jalan pembuka yang menentukan kesuksesan sebuah usaha ritel.

Tujuan penentuan lokasi suatu perusahaan atau pabrik dengan tepat ialah untuk dapat membantu perusahaan atau pabrik berpotensi atau memproduksi dengan lancar, efektif dan efisien. Dengan adanya penentuan lokasi suatu perusahaan atau pabrik yang tepat atau baik akan melakukan :

- a. Kemampuan melayani konsumen dengan memuaskan



- b. Mendapatkan bahan-bahan mentah yang cukup dan kontinyu dengan dengan harga yang layak dan memuaskan
- c. Memungkinkan diadakannya perluasan pabrik dikemudian hari.
- d. Mendapatkan tenaga buruh yang cukup.

Indikator Lokasi

Dengan adanya penjelasan mengenai lokasi, ada beberapa faktor yang menjadi dipertimbangkan diantaranya :

- a) Akses, yaitu jalan masuk yang mudah dengan transportasi umum
- b) Vabilitas, adalah tempat atau lokasi yang dapat dilihat secara jelas dari jarak pandangan mata
- c) Lalu lintas melibatkan dua elemen yang menyiratkan bergerak ke depan dan ke belakang. Pertama, jika sejumlah besar orang lewat, itu dapat memberikan kemungkinan yang signifikan terhadap terjadinya transaksi tanpa strategi untuk membeli barang dan jasa, atau tanpa usaha khusus. Kepadatan kendaraan atau kemacetan lalu lintas dapat menjadi hambatan, mengirim pesan ke layanan darurat, petugas pemadam kebakaran, dan polisi.
- d) Tempat parkir yang luas, nyaman, dan aman, baik untuk kendaraan roda dua maupun roda empat.
- e) Ekspansi yaitu tersedianya tempat yang cukup uas untuk perluasan usaha dikemudian hari.
- f) Lingkungan adalah daerah sekeliling yang mendukung jasa yang dipromosikan, sebagai contoh: tempat makan yang berdampingan dengan daerah pondokan, perkotaan, sekolah, kampus, dan tempat tinggal mahasiswa.
- g) Persaingan, yaitu lokasi pesaing
- h) Peraturan pemerintah, yaitu misalnya ketentuan yang melarang tempat reparasi (bengkel) kendaraan bermotor berdekatan dengan pemukiman penduduk. Terdapat lima indikator yang terdapat di dalam lokasi menurut Hurriyati yaitu sebagai berikut:

- b. Lingkungan yang mendukung
- a. Lingkungan sesuai harapan
- c. Lokasi menguntungkan
- d. Akses menuju lokasi
- e. Kenyamanan lokasi.

Dalam penelitian ini, lokasi objek wisata yang dijadikan sebagai lokasi penelitian penulis cukup strategis atau cukup baik. Karena berdasarkan observasi penulis akan tempat tersebut didapatkan bahwa beberapa indikator atau pertimbangan penentuan lokasi seperti yang dijelaskan di atas sudah terpenuhi. Contohnya pada letak lokasinya yang tepat berada di depan Bandara Hang Nadim lokasi nya yang strategis dan memiliki bentuk yang unik yang menonjolkan kekhasan Melayu dan Islam. Selain itu, keberadaannya yang terletak di depan Bandara Hang Nadim membuat wisatawan yang telah mendarat di kota Batam menjadi daya tarik sendiri bagi wisatawan yang berkunjung di kota Batam. Memiliki ikon yang unik yang berbentuk topi tanjak yang menjadi kekhasan melayu. Selain sebagai tempat beribadah bagi masyarakat setempat dan bagi wisatawan yang berkunjung, wisata religi yang berupa masjid ini juga sebagai destinasi wisata yang menjadi faktor pendukung pariwisata.

Minat Kunjung Ulang (Intention to visit)

Definisi Minat Kunjung Ulang

Perilaku konsumen adalah studi tentang bagaimana perilaku manusia yang kompleks dipengaruhi oleh berbagai keadaan yang berinteraksi. Schiffman dan Kanuk (2018) menggambarkan perilaku konsumen sebagai tindakan yang diambil oleh pelanggan ketika mencari, membeli, menggunakan, meninjau, dan menghabiskan produk dan layanan yang seharusnya memenuhi kebutuhan mereka. Perilaku konsumen adalah studi tentang bagaimana perilaku manusia yang kompleks dipengaruhi oleh berbagai keadaan yang berinteraksi. Schiffman dan Kanuk (2018) menggambarkan perilaku konsumen sebagai



tindakan yang diambil oleh pelanggan ketika mencari, membeli, menggunakan, meninjau, dan menghabiskan produk dan layanan yang seharusnya memenuhi kebutuhan mereka.

Berdasarkan definisi yang diberikan oleh beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumen adalah proses pengambilan keputusan konsumen yang mencakup pencarian informasi, pembelian barang atau jasa yang diinginkan, menggunakan barang dan layanan yang dibeli, dan mengevaluasi pengalaman produk atau layanan seperti yang diharapkan.

Indikator Minat Kunjung Ulang

Menurut Aulia (2020) mengemukakan minat terbagi menjadi tiga aspek, yaitu:

1. Aspek kognitif.

Berdasarkan pengalaman Anda dan apa yang telah Anda pelajari di rumah, di sekolah, di masyarakat, dan melalui berbagai bentuk media.

2. Aspek Efektif

Konsep yang mendasari fitur keterikatan, minat, tercermin dalam sikap terhadap tindakan yang merangsang minat. Ini berasal dari pengalaman pribadi dengan pandangan orang-orang kunci seperti orang tua, guru, dan rekan terhadap kegiatan yang terkait dengan minat tersebut, serta sikap yang diungkapkan atau disimpulkan dalam berbagai jenis media massa.

3. Aspek psikomotor.

Berjalanlah dengan lancar dan tanpa berpikir; urutan itu benar. Meskipun kemajuan secara bertahap, fleksibilitas dan supremasi masih dapat ditingkatkan.

Mengunjungi minat adalah contoh dari minat perilaku. Simamora mendefinisikan kepentingan perilaku sebagai predisposisi yang mungkin untuk berpartisipasi dalam reaksi dalam bentuk sikap sebelum aktivitas. Menurut Suryabrata, minat adalah perasaan daya tarik dan keinginan untuk sesuatu tanpa ada yang tahu. Menurut Hilgard di Slameto, minat adalah keinginan yang terus-menerus untuk mengingat dan memperhatikan kegiatan tertentu.

Holland juga mendefinisikan minat dalam Djaali, menyatakan bahwa itu adalah keinginan yang kuat untuk mengejar sesuatu. T. Albertus mendefinisikan kepentingan sebagai kesadaran seseorang tentang suatu objek, hal, atau keadaan yang memiliki hubungan dengan dirinya. Minat mengunjungi mengacu pada konsumen atau pengunjung yang didorong untuk bepergian ke tujuan tertentu dan berpotensi telah, belum pernah, atau berniat untuk mengunjungi sebuah objek wisata.

Wisata Religi

Menurut Padin et al.(2016) pilgrimage (ziarah) merupakan fenomena agama dan budaya masyarakat manusia dan fitur penting dari agama-agama besar di seluruh dunia. Pilgrimagediartikan sebagai sebuah perjalanan yang dihasilkan dari tujuan keagamaan, secara eksternal ke tempat suci, dan secara internal untuk tujuan spiritual dan pemahaman internal. Pilgrimagedibagi menjadi dua komponen yang terintegrasi yaitu perjalanan religi tradisional; dan perjalanan sekuler modern.

Masjid



Secara etimologis, "masjid" mengacu pada tempat di mana orang beribadah atau tempat orang berdoa menurut syarat dan rukun yang ditetapkan dalam Islam. Sedangkan menurut hadits, masjid adalah setiap jengkal tanah di atas permukaan bumi. Sebagaimana dijelaskan dalam Syariah atau Syariah, Allah SWT adalah Tuhan umat Islam di seluruh dunia dan menyembah-Nya melalui doa, yang juga dapat dilakukan di mana saja, atau tidak dibatasi oleh tempat (Gazalba, 1982).

Pengembangan Hipotesis

Pull factor atau faktor penarik merupakan faktor eksternal yang dipengaruhi oleh atribut wisatawan dan fasilitas di tempat tujuan. Atribut dan fasilitas wisatawan akan menarik wisatawan untuk melakukan perjalanan ke suatu tujuan dan wisatawan dapat menghabiskan waktu di tempat tujuan dengan menikmati fitur produk dan layanan. Misalnya, wisatawan dapat menghabiskan waktu untuk mengunjungi lingkungan dengan melihat pemandangan alam, mengunjungi peninggalan warisan, bangunan bersejarah, budaya, etnis, dan lain-lain di tempat tujuan yang disukai wisatawan untuk dikunjungi sekarang dan di masa depan (Baptista et al., 2020). Studi empiris sebelumnya mengidentifikasi bahwa pull factor mempengaruhi wisatawan untuk melakukan perjalanan dan niat berkunjung ulang (Baniya, 2017; Khuong & Ha, 2014). Dengan demikian, pull factor merupakan faktor determinan yang akan mempengaruhi niat berkunjung ulang wisatawan ke suatu destinasi wisata.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:2) dalam (Toto Suwarsa, 2021) metode penelitian adalah cara ilmiah mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian kuantitatif yaitu pendekatan

penelitian menggunakan data hasil jawaban survei yang dianalisis menggunakan teknik analisis statistik (Sugiyono, 2018). Statistik inferensial merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan digeneralisasikan (diinferensikan) untuk populasi di mana sampel diambil (Sugiyono, 2018). Pengumpulan datanya menggunakan alat instrument penelitian analisis data kuantitatif/artistik, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan. Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai pengaruh lokasi terhadap minat kunjungan wisatawan di objek wisata Masjid Tanwirun Naja Batam.

Sumber Data Penelitian

Data Primer

Sumber data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti (Benito et al., 2022). Menurut (Mukhtar, 2009:86) Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya tanpa ada perantara. (Chan et al., 2020). Sehingga dalam memperoleh data untuk penelitian ini dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada responden dan juga melakukan wawancara kepada pihak yang mengelola masjid, dan melakukan observasi secara langsung.

Populasi

Menurut (Sugiyono, 2018) mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi adalah keseluruhan gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal, atau orang yang serupa menjadi pusat perhatian peneliti. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah



6 Media Bina Ilmiah

ISSN

No.

1978-3787

Open Journal Systems

seluruh pengunjung yang melakukan wisatawan secara langsung selama bulan Agustus 2024. Jumlah populasi 1 bulan terakhir sebanyak 100.

Teknik Pengambilan Sampel

Menurut (F. Agus et al., 2020) dalam (Putri, 2022) sampel adalah kriteria yang sesuai untuk fenomena yang sedang dipelajari. Oleh karena itu penulis memilih teknik purposive sampling untuk menentukan pertimbangan atau kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel yang dipakai dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini kriteria yang dipakai sebagai sampel penelitian ialah:

- Usia 18- 50 th
- Wisatawan asing yang berkunjung di Masjid Tanjak Batam
- Pengurus Masjid Tanjak Batam

Peneliti memilih 10% (0.1) sebagai margin tingkat kesalahan/error, berdasarkan rumus slovin. Menurut (Umar, 2014 :78) dalam (Kurniati, 2021) besarnya sampel ditentukan dengan memakai rumus Slovin. Khusus teknik pengambilan sampel dimana peneliti memakai sampel populasi dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana: n= jumlah sampel

N=jumlah populasi

1=konstanta

e²= tingkat kesalahan/error

akhirnya jumlah sampel yang diperlukan ialah:

$$n = \frac{100}{1 + 100 (0.1)^2}$$

$$n = 50$$

Metode pengumpulan data primer dilakukan dengan cara menyebarkan form kuesioner kepada wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Masjid Tanjak Batam secara aksidental selama 2 minggu. Jawaban kuesioner diukur dengan menggunakan skala likert dengan rentang lima untuk menghindari bias atau kecenderungan jawaban responden yang terpusat. Kriteria penilaian mulai dari 1 adalah Sangat Tidak Setuju dan 5 adalah Sangat Setuju. Berdasarkan skala Likert tersebut, maka jawaban responden terhadap pernyataan yang terdapat pada kuesioner diberi nilai sebagai berikut :

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2= Tidak Setuju (TS)

3= Netral (N)

4= Setuju (S)

5= Sangat Setuju (SS)

Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diambil secara tidak langsung atau bersumber dari tangan kedua (Sudjiono, A, 2006) dalam (Beno et al., 2022). Menurut Sugiyono (2018) menyatakan bahwa data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. (Beno et al., 2022). Data sekunder diambil dengan mengolah data yang ada terlebih dahulu dan didapatkan melalui sumber buku atau jurnal lain sebagai pendukung dalam penelitian.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan merupakan Statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang biasa dipakai deskripsi memberikan gambaran mengenai objek yang diteliti melalui suatu sampel data

Vol. 1, No. 1 Januari 2018

<http://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI>



atau suatu populasi tanpa melakukan analisis dan penarikan kesimpulan yang berlaku bagi masyarakat umum (Sugiono 2015) dalam (Latief, 2019). Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran umum mengenai variabel lokasi masjid (X) dan minat kunjungan (Y). Jenis kekuatan dalam penelitian ini data yang dikumpulkan adalah tanggapan kuisisioner dari responden. Oleh karena itu, alat penelitian yang digunakan adalah angket tertutup yakni kuesioner dilengkapi dengan alternatif jawaban akhirnya responden hanya tinggal memilih salah satu jawaban yang tersedia.

1. Uji Validitas

Mengetahui valid atau tidaknya sebuah kuesioner digunakan alat bantu program computer SPSS 26. Dari hasil perhitungan korelasi akan didapat suatu koefisien korelasi yang digunakan untuk mengukur tingkat validitas suatu item dan untuk menentukan apakah suatu item layak digunakan atau tidak (Sanaky, 2021). Penentuan layak atau tidak layak sebuah item, biasanya digunakan uji signifikansi koefisien korelasi dengan tara signifikan 0,05 yang artinya item dianggap valid dan berkorelasi terhadap skor total. Kriteria dalam menentukan validitas suatu kuesioner sebagai berikut :

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item soal kuesioner tersebut dinyatakan valid.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item soal kuesioner tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Uji Realibilitas

Uji Reliabilitas adalah data yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner adalah indikator suatu variabel atau struktur. Suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut konsisten atau stabil sepanjang waktu. Reliabilitas mencakup konsistensi tanggapan jika diuji berulang kali pada sampel yang berbeda. SPSS menyediakan fungsi pengukuran reliabilitas dengan memakai uji statistik Cronbach Alpha (α). Suatu konstruk atau

variabel dikatakan reliabel apabila memberikan nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ (Ghozali, 2005) dalam (Kurniati, 2021).

Uji Asumsi Klasik

3. Uji Normalitas

Menurut (Adenia, 2019) uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data setiap variabel yang diperoleh berdistribusi normal. Teknik yang digunakan untuk menguji normalitas dan masing-masing variabel dalam penelitian ini ialah Kolmogorov-Smirnov. Untuk menentukan normalitas digunakan prinsip yaitu:

- 1) Uji signifikansi (α) = 0,05
- 2) Jika $\text{Sig} > \alpha$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal
- 3) Jika terdapat α maka sampel tersebut tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikan $< 0,05$ maka distribusinya tidak berdistribusi normal (Ghozali (2005) dalam (Adenia, 2019)

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.50389607
Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.113
	Negative	-.084
Test Statistic		.113
Asymp. Sig. (2-tailed)		.143 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber Data Primer diolah 2024

4. Uji Linearitas

Menurut (Latief, 2019) uji linieritas adalah pengujian yang dilakukan untuk melihat apakah spesifikasi yang dipakai sudah benar atau belum. Tujuan pengujian linearitas adalah untuk mengetahui apakah variabel X dan variabel Y mempunyai hubungan linier atau



.....

tidak. Hubungan antara variabel X dan variabel Y dikatakan linier apabila Fhitung lebih kecil dari Ftabel pada taraf signifikansi 5%. Pengujian ini dilaksanakan terhadap variabel data independen dan dependen. Perhitungan uji linearitas ini didukung dengan memakai aplikasi SPSS 20 for Windows.

5. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2013:139) dalam (Jennifer, 2021) uji heterokedastisitas merupakan salah satu bentuk regresi yang dirancang untuk menguji ketidaksamaan penyimpangan dari satu observasi ke observasi lainnya. Jika varians sisa suatu pengamatan berpindah ke pengamatan lain maka disebut heteroskedastisitas, dan jika tidak berubah maka disebut homoskedastisitas. Metode yang dipakai di pengujian heterokedastisitas ialah dengan uji Glejser. Jika nilai sig. Pada uji Glejser, untuk setiap variabel bebas lebih besar dari 0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas atau disebut varians residual serupa (homogeneity of variance). Jika nilai sig. pada uji Glejser untuk masing-masing variabel bebas kurang dari 0.05 maka terjadi heteroskedastisitas atau yang disebut variance residual tidak sama.

6. Uji Pengaruh Parsial (Uji-t)

Menurut (Kurniati, 2021) Tujuan pengujian parsial adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel bebas (X) ke variabel terikat parsial (Y). Pengujian hipotesis akan dilakukan pada tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$) atau tingkat kepercayaan 0,95. Hipotesis dibangun yaitu:

$H_o : b_i = 0$

$H_A : b_i \neq 0$

$H_o1 : b_1 \leq 0$, tidak terdapat pengaruh positif X terhadap Y

$H_a1 : b_1 > 0$, terdapat pengaruh positif X terhadap Y

Ketentuan pengujian penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jika taraf signifikansi 5% maka H_o ditolak dan H_a diterima

2. Apabila tingkat signifikansi $\geq 5\%$ maka H_o diterima dan H_a ditolak.

Melakukan analisis data secara kuantitatif sesuai rumus diatas penulis memakai program windows SPSS (Statistical Products and Services Solutions) versi 20:00. Untuk memperoleh hasil data dari variabel-variabel tersebut. Dengan kata lain, menggunakan skala lima poin berarti terdapat lima alternatif jawaban.

Tabel 3 Pilihan Alternatif Jawaban

No	Kategori	Skor	Interval
1	Sangat buruk	1	0– 19%
2	Buruk	2	20%- 39%
3	Cukup baik	3	40%- 59%
4	Baik	4	60%- 79%
5	Sangat baik	5	80%- 100%

7. Uji Koefisien Determinan

Koefisien determinasi (R^2) pada hakikatnya mengukur derajat kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang



diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Sugiyono, 2018)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Masjid Tanjak Batam



Gambar 1 Masjid

Sumber: Google

Masjid Tanjak atau Masjid Tanwirun Naja adalah tempat ibadah umat Islam yang terletak di Kota Batam Kepulauan Riau. Lokasi masjid ini tepatnya berada di depan Bandara Hang Nadim Batam. Masjid dengan bangunan berbentuk tanjak ini juga menjadi salah satu ikon di Kota Batam. Lokasi masjid ini strategis dan memiliki bentuk unik yang menonjolkan kekhasan Melayu dan Islam. Masjid Tanjak diresmikan oleh Menko Perekonomian Airlangga Hartanto pada 24 Juni 2022. Masjid Tanjak dibangun di lahan seluas 15,707 meter persegi. Masjid ini terdiri atas 2 lantai. Ketinggian bangunan Masjid Tanjak 39,5 meter. Sementara itu, tinggi menaranya 45 meter. Masjid Tanjak mampu menampung sekitar 1.250 jemaah. Masjid Tanjak sudah memiliki fasilitas yang lengkap. Di sana sudah terdapat parkir umum dan parkir VVIP. Selain itu, ada pula fasilitas seperti kolam air mancur hingga taman.

Gambaran Deskripsi Jawaban Responden

Responden dalam penelitian ini berdasarkan gender, usia dan pekerjaan antara wisatawan asing yang melakukan kegiatan beribadah sebanyak 50 orang di Masjid Tanjak Batam. Data tersebut didapatkan setelah melakukan perhitungan dengan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan yang dapat diterima sebesar 10%. Berikut ini pembahasan mengenai

karakteristik masing-masing responden tersebut.

Analisis deskripsi setiap variabel bertujuan untuk memberikan penjelasan secara grafis mengenai respon item pertanyaan yang diajukan oleh 50 responden. Terdapat 2 (dua) variabel didalam penelitian ini yaitu lokasi masjid (X) dengan 10 (sepuluh) item pernyataan dan minat kunjungan (Y) dengan 4 (empat) item pernyataan. Oleh karena itu, nilai maksimumnya adalah nilai yang diperoleh 5 dan nilai minimumnya adalah 1, sehingga diperoleh interval yakni :

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Maksimum} - \text{nilai minimum}}{\text{kelas interval}}$$

$$\frac{5-1}{5}$$

$$= 0.8$$

Untuk menyatakan bahwa nilai yang lebih tinggi diartikan semakin baik sebagai pengaruh positif dari variabel lokasi masjid dan minat kunjungan. Kategori skor variabel lokasi masjid dan minat kunjungan adalah :

Kategori	Skor	Interval
Sangat buruk	1	1,00 – 1,79
Buruk	2	1,80 – 2,59
Cukup baik	3	2,69 – 3,39
Baik	4	3,40 – 4,19
Sangat baik	5	4,20 – 5,00

Hasil Penelitian

Tanggapan responden terhadap variabel lokasi masjid bisa diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana aksesibilitas menuju lokasi masjid
Diketahui tanggapan responden mengenai pernyataan Bagaimana aksesibilitas menuju lokasi masjid termasuk dalam kategori “Sangat Baik” dengan persentase sebesar 88,80% dalam variabel lokasi masjid. Hal ini membuktikan hampir seluruh responden menyetujui Bagaimana aksesibilitas menuju lokasi masjid.
2. Bagaimana kondisi akses menuju lokasi masjid



41 Diketahui tanggapan responden mengenai pernyataan Bagaimana aksesibilitas menuju lokasi masjid termasuk dalam kategori “Sangat Baik” dengan persentase sebesar 95,20% dalam variabel lokasi masjid. Hal ini membuktikan hampir seluruh responden menyetujui Bagaimana aksesibilitas menuju lokasi masjid.

41 3. Bagaimana kondisi asitektur dan estetika bangunan masjid

Diketahui tanggapan responden mengenai pernyataan Bagaimana kondisi asitektur dan estetika bangunan masjid termasuk dalam kategori “Sangat Baik” dengan persentase sebesar 84,40% dalam variabel lokasi masjid. Hal ini membuktikan hampir seluruh responden menyetujui Bagaimana kondisi asitektur dan estetika bangunan masjid.

4. Bagaimana kondisi infrastruktur jalan

Diketahui tanggapan responden mengenai pernyataan Bagaimana kondisi infrastruktur jalan termasuk dalam kategori “Sangat Baik” dengan persentase sebesar 81,40% dalam variabel lokasi masjid. Hal ini membuktikan hampir seluruh responden menyetujui Bagaimana kondisi infrastruktur jalan.

5. Apakah pelebaran jalan mengganggu aktivitas pengunjung

58 Diketahui tanggapan responden mengenai pernyataan Apakah pelebaran jalan mengganggu aktivitas pengunjung termasuk dalam kategori “Baik” dengan persentase sebesar 7,60% dalam variabel lokasi masjid.

6. Bagaimana kondisi aktual masjid

Diketahui tanggapan responden mengenai pernyataan Bagaimana kondisi aktual masjid termasuk dalam kategori “Sangat Baik” dengan persentase sebesar 98,40% dalam variabel

lokasi masjid. Hal ini membuktikan hampir seluruh responden menyetujui bagaimana kondisi aktual masjid.

7. Apakah tersedia fasilitas parkir yang memadai di sekitar masjid

Diketahui tanggapan responden mengenai pernyataan Apakah tersedia fasilitas parkir yang memadai di sekitar masjid termasuk dalam kategori “Sangat Baik” dengan persentase sebesar 85,60% dalam variabel lokasi masjid. Hal ini membuktikan hampir seluruh responden menyetujui apakah tersedia fasilitas parkir yang memadai di sekitar masjid.

8. Apakah tersedia fasilitas pendukung seperti tempat wudhu, toilet dan ruang sholat yang nyaman

Diketahui tanggapan responden mengenai pernyataan Apakah tersedia fasilitas pendukung seperti tempat wudhu, toilet dan ruang sholat yang nyaman termasuk dalam kategori “Sangat Baik” dengan persentase sebesar 85,20% dalam variabel lokasi masjid. Hal ini membuktikan hampir seluruh responden menyetujui apakah tersedia fasilitas pendukung seperti tempat wudhu, toilet dan ruang sholat yang nyaman.

9. Bagaimana kebersihan dan perawatan masjid secara keseluruhan

Diketahui tanggapan responden mengenai pernyataan Bagaimana kebersihan dan perawatan masjid secara keseluruhan termasuk dalam kategori “Baik” dengan persentase sebesar 78,80% dalam variabel lokasi masjid.

10. Bagaimana keramahan dan pelayanan pengurus masjid terhadap pengunjung

Diketahui tanggapan responden mengenai pernyataan Bagaimana keramahan dan



.....
 pelayanan pengurus masjid terhadap pengunjung termasuk dalam kategori “Baik” dengan persentase sebesar 78,40% dalam variabel lokasi masjid

Berdasarkan pernyataan diatas bisa dijelaskan bahwa survei yang dilaksanakan pada responden memberikan gambaran tanggapan terhadap variabel lokasi masjid mendapatkan rata-rata skor sebesar 4346 atau 86.92% dan masuk kedalam kategori “Sangat Baik”. Dua pernyataan yang memperoleh hasil terbesar dengan jumlah 98,40% yaitu pernyataan “Bagaimana kondisi infrastruktur jalan” dan “Bagaimana kondisi aktual masjid”

Tanggapan Responden Perihal Variabel Minat Kunjungan

Tanggapan responden terhadap variabel minat kunjungan bisa diuraikan sebagai berikut:

1. Apakah pengunjung akan berencana mengunjungi masjid di waktu yang akan datang
 Diketahui tanggapan responden mengenai pernyataan Apakah pengunjung akan berencana mengunjungi masjid di waktu yang akan datang termasuk dalam kategori “Baik” dengan persentase sebesar 79,80% dalam variabel minat kunjungan.

2. Apakah bangunan masjid menarik sehingga pengunjung datang kembali

Diketahui tanggapan responden mengenai pernyataan Apakah bangunan masjid menarik sehingga pengunjung datang kembali termasuk dalam kategori “Baik” dengan persentase sebesar 77,60% dalam variabel minat kunjungan.

3. Apakah anda akan datang ke Masjid Tanjak kembali

Diketahui tanggapan responden mengenai pernyataan Apakah anda akan datang ke Masjid Tanjak kembali termasuk dalam kategori “Sangat Baik” dengan persentase sebesar 82,20% dalam variabel minat kunjungan. Hal ini hampir seluruh responden menyetujui bahwa pernyataan Apakah anda akan datang ke Masjid Tanjak kembali.

4. Merasa senang akan mengunjungi masjid kembali

Diketahui tanggapan responden mengenai pernyataan Merasa senang akan mengunjungi masjid kembali termasuk dalam kategori “Baik” dengan persentase sebesar 79,20% dalam variabel minat kunjungan.

Berdasarkan tabel 4.7 bisa dijelaskan bahwa survei yang dilaksanakan pada responden memberikan gambaran tanggapan terhadap variabel minat kunjungan mendapatkan rata-rata skor sebesar 1594 atau 79,70% dan masuk kedalam kategori “baik”. Yang memperoleh hasil terbesar dengan jumlah 82,20% dengan pernyataan “Apakah anda akan datang ke Masjid Tanjak kembali”.

Item-Total Statistics

Tabel 4 Uji Validitas

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Corrected Cronbach's Alpha	Variance if Item Deleted
X.1	55.56	42.333	.481	.892	
X.2	55.24	40.064	.501	.893	
X.3	55.78	41.889	.410	.896	
X.4	55.08	42.769	.465	.893	
X.5	56.20	41.347	.419	.896	
X.6	55.08	42.769	.465	.893	
X.7	55.72	39.716	.628	.886	
X.8	55.74	39.094	.676	.884	
X.9	56.06	38.996	.829	.878	
X.10	56.08	41.340	.479	.893	
Y.1	55.82	39.089	.736	.881	
Y.2	55.80	38.286	.708	.882	
Y.3	55.78	39.522	.597	.888	
Y.4	56.06	38.996	.829	.878	

Semua item pernyataan dinyatakan valid, karena dengan menggunakan metode perbandingan r_{hitung} dan r_{tabel} , bahwa semua item pernyataan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. (Nilai r_{tabel} kuesioner ini adalah 0.2353).

Uji reliabilitas

Berikut hasil uji reliabilitas pada penelitian ini ;

Reliability Statistics



12 Media Bina Ilmiah

ISSN

No.

1978-3787

Open Journal Systems

.....

48

Cronbach's Alpha	N of Items
.821	10

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2024

Variabel X (Lokasi) dinyatakan reliabel karena nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ ($0,821 > 0,60$).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.846	4

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2024

Variabel Y (Minat Kunjungan) dinyatakan reliabel karena nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ ($0,846 > 0,60$).

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.50389607
Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.113
	Negative	-.084
Test Statistic		.113
Asymp. Sig. (2-tailed)		.143 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Data berdistribusi secara normal karena berdasarkan dari uji Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai Asymp.Sig $> 0,05$ ($0,143 > 0,05$).

Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Collinearity Statistics			
Model	Tolerance	VIF	
1	TOTAL_X	1.000	1.000

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Data dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas karena setelah diuji menghasilkan nilai VIF < 10 ($1,00 < 10$).

Uji Heteroskedastisitas

Correlations			
		TOTAL_X	Unstandardized Residual
Spearman's rho	TOTAL_X	1.000	.127
			.378
			50
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.127	1.000
	Sig. (2-tailed)	.378	
	N	50	50

Data dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas karena setelah diuji menghasilkan nilai sinifikansi $> 0,05$ ($0,378 > 0,05$).

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	219.597	1	219.597	95.112	.000 ^b
	Residual	110.823	48	2.309		
	Total	330.420	49			

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

b. Predictors: (Constant), TOTAL_X

Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana, bahwa nilai F hitung adalah 95,112 dengan tingkat signifikansinya sebesar $0,000 > 0,05$, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel lokasi dan minat kunjungan. Dengan kata lain lokasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat kunjungan.

Hasil Model Persamaan Regresi

75

47

64

19

13

34

77

78

3

Vol. 1, No. 1 Januari 2018

<http://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI>

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.741	2.091	-1.789	.080
	TOTAL_X	.467	.048	.815	.9753

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Berdasarkan hasil SPSS, dapat dirumuskan model persamaan regresinya yaitu:

$$Y = \alpha + \beta (X) + \varepsilon$$

$$Y = 3,741 + 0,467 (X) + \varepsilon$$

Constanta (α) = 3,791 berarti jika semua nilai konstanta lokasi (X) memiliki nilai 0 maka minat kunjungan sebesar 4,208 satuan.

Koefisien arah regresi $\beta (X) = 0,467$ (bernilai positif) artinya jika lokasi meningkat satu satuan, maka penjualan juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,467.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.815 ^a	.665	.658	1.519

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,815. Sedangkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,665 dengan kata lain bahwa pengaruh variabel bebas (lokasi) berpengaruh sebesar 66,5% terhadap variabel terikat (minat kunjungan).

Hasil Uji Koefisien Regresi Parsial (uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.741	2.091	-1.789	.080
	TOTAL_X	.467	.048	.815	9.753

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Berdasarkan uji t, menghasilkan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya bahwa terdapat pengaruh lokasi terhadap minat kunjungan. Sedangkan jika menggunakan perbandingan t hitung dan t tabel, didapatkan persamaan yaitu:

$$t_{\text{hitung}} = (\alpha; n - k) = (0,05; 50 - 1) = (0,05; 49)$$

$$t_{\text{tabel}} = 1,676$$

Berdasarkan dari persamaan diatas, didapatkan nilai t hitung > t tabel ($9,753 > 1,676$)

Pembahasan

Destinasi wisata religi tidak hanya melakukan kegiatan beribadah, tetapi juga mengenal bagaimana awal mula sejarahnya destinasi tersebut dengan begitu pengunjung wisatawan banyak lebih tau mengenai informasi wisata religi seperti Masjid Tanjak Batam. Tak hanya itu, wisata religi seperti masjid juga harus memperhatikan keadaan fasilitas yang tersedia agar pengunjung wisatawan atau yang melakukan kegiatan beribadah dapat lebih nyaman saat melakukan kegiatan berwisata.

Wisata religi yang diteliti oleh penulis adalah Masjid Tanwirun Naja atau Masjid Tanjak Batam, yang berlokasi tepat di depan Bandara Hang Nadim Batam. Masjid ini merupakan salah satu masjid yang di Batam memiliki ciri khas yang unik seperti berbentuk tanjak. Masjid ini memiliki keistimewaan tersendiri dengan masjid yang ada di Batam karena tempatnya cocok dengan wisatawan yang telah sampai mendarat di Bandara Hang Nadim Batam.

Dalam penelitian ini peneliti memberikan kuesioner dan diperoleh sebanyak 50 responden, diketahui jumlah responden terbanyak adalah wanita dengan nilai 64% yaitu berjumlah 32 orang. Usia responden didominasi oleh umur 18-30 tahun dengan nilai 78% yaitu berjumlah 39 orang. Dan pekerjaan responden didominasi oleh pelajar/mahasiswa dengan nilai 42% yaitu berjumlah 21 orang.

Selanjutnya, untuk tahap analisis data dilakukan pengujian instrument terlebih dahulu untuk mengetahui apakah instrument tersebut, sudah dinyatakan valid dan reliable atau tidak. Dibagi menjadi dua yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Adapun jumlah responden yang diambil pada uji validitas dan uji reliabilitas berjumlah 50 responden. Hasil uji validitas tertera pada tabel 3.3 dimana seluruh item pernyataan indikator dinyatakan valid dengan hasil $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dengan hasil t_{tabel} yaitu 0,2353. Hasil uji reliabilitas tertera pada tabel 3.4 yang seluruh hasil ujinya diikuti skor total

**14 Media Bina Ilmiah****ISSN****No.****1978-3787****Open Journal Systems**

dari setiap item pernyataannya, untuk mengetahuinya digunakan rumus *Cronbach Alpha* hasilnya diatas 0,6. Hasil dari uji variabel (X) lokasi sebesar 0,821 dan variabel (Y) minat berkunjung ulang sebesar 0,846.

Selanjutnya dilakukan uji normalitas. Seperti yang tertera pada tabel 4.9 bahwa variabel X dan variabel Y berdistribusi secara normal dengan menggunakan *One Sample Kolgomorov-Smirnov Test*, dengan hasil signifikan sebesar 0,143 yang dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dinyatakan penelitian ini berdistribusi normal.

Kemudian dilakukan uji analisis regresi linear sederhana yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel (X) lokasi memiliki hubungan dengan variabel (Y) minat berkunjung ulang. Hasil uji analisis yang tertera pada tabel 4.10 nilai signifikasinya yaitu sebesar 0,00 yang dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 atau $0,00 \leq 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa data tersebut dapat diterima H_a yaitu lokasi secara signifikan memberikan pengaruh terhadap minat berkunjung ulang wisatawan di Masjid Tanjak Batam.

Selanjutnya dilakukan tahap uji parsial atau uji-t tujuannya untuk mengetahui apakah variabel lokasi (X) mempunyai hubungan dengan variabel (Y) dan dari hasil tabel 4.11 dapat dilihat bahwa t_{hitung} memiliki nilai 9,753 dan t_{tabel} sebesar 1,676. Dan dapat diberi kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, maka terdapat pengaruh antara variabel lokasi terhadap minat berkunjung ulang secara parsial. Setelah melakukan uji-t penulis melakukan uji koefisien determinan (R^2), dari hasil pengujian yang didapat dari tabel 4.11 adalah nilai (R^2)

sebesar 0,665 dengan kata lain bahwa pengaruh variabel bebas (lokasi) berpengaruh sebesar 66,5% terhadap variabel terikat (minat kunjungan sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil statistik diatas, penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara lokasi dengan minat berkunjung ulang di Masjid Tanjak Batam.

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa adanya lokasi yang baik, menarik yang memberikan kenyamanan sehingga adanya minat berkunjung ulang. Sesuai hasil observasi dan pencarian data yang dilakukan oleh penulis adalah Masjid Tanjak Batam sangat memperhatikan pelayanan melalui lokasi masjid tersebut, sehingga wisatawan dapat kembali mengunjungi wisata tersebut karena sudah pernah menikmati destinasi wisata religi yang nyaman, bersih, dan terjaga layanannya.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian dan observasi penulis dapat dilihat bahwa lokasi pada Masjid Tanjak Batam sangat strategis. Hal ini membuat wisatawan yang berkunjung atau yang melakukan kegiatan beribadah tetap nyaman, aman dan bersih. Hasilnya secara langsung dapat lebih puas dilihat oleh pengunjung wisatawan daripada melihat di sumber internet. Dari kategori lokasi dapat dilihat akses jalan dan waktu yang ditempuh lebih mudah diakses dengan transportasi online maupun transportasi

Vol. 1, No. 1 Januari 2018<http://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI>



umum. Sehingga membuat wisatawan tertarik untuk berwisata.

2. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis, lokasi memberikan pengaruh yang sangat besar bagi layanan wisatawan yang berkunjung. Hal ini dapat dilihat dengan kualitas layanan yang ada didalamnya sangat nyaman dan terjaga kebersihannya. Wisatawan tetap bisa menikmati kunjungan atau kegiatan beribadah dengan penuh kehikmatan.

3. Lokasi Masjid Tanjak Batam merupakan lokasi yang strategis karena dekat dengan Bandara Hang Nadim Batam. Hal ini membuat wisatawan yang mendarat di Batam dapat secara langsung menikmati keindahan wisata tersebut.

4. Masjid Tanjak Batam memiliki keunikan tersendiri yaitu bangunan fasilitasnya yang luas dan berbentuk seperti tanjak. Dengan menerapkan system 5P (*product, price, promotion, place, people*) yang bertujuan sebagai pemasaran objek wisata religi Masjid Tanjak Batam.

Saran

1. Pada lokasi disarankan menambahkan area parkir atau halte bagi pengendara motor dan mobil supaya wisatawan dapat lebih terstruktur pada area tersebut saat melakukan kegiatan beribadah atau melakukan kunjungan wisata.

2. Perlu ada inovasi baru terhadap lokasi seperti adanya di area patung burung garuda seperti air mancur yang berkilau pada saat malam hari

3. Masjid Tanjak Batam mengevaluasi lebih lagi terhadap sudut bangunan seperti plafon masjid agar tidak ambruk pada bulan juni 2022 yang berlalu.

4. Saat ini adanya perbaikan jalan dan pelebaran menuju Masjid. Pengunjung disarankan untuk

berhati hati jika kondisi cuaca sedang hujan jalanan menjadi becek.

5. Perlu adanya spot foto yang menarik seperti bangunan sejarah berdirinya Masjid tanjak

DAFTAR PUSTAKA